BAB II

RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

Sejarah perusahaan ini menguraikan tentang riwayat singkat PT. PLN (Persero) secara umum.

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

a. Periode sebelum tahun 1960

1) Sebelum tahun 1940

Pada masa ini sebagian besar perusahaan listrik adalah milik Belanda. Sejak jaman Belanda ini telah banyak perubahan dan perkembangan yang terjadi dalam dunia kelistrikan di Indonesia, baik dalam manajemen organisasi maupun sistem teknologi yang diterapkan . Semua itu sebenarnya hanya ingin memperbaiki kekurangan – kekurangan yang ada didunia kelistrikan dan guna menyatukan pandangan tentang tujuan diselenggarakannya kelistrikan di Indonesia .

Beberapa perusahaan perlistrikan yang dilaksanakan oleh pemerintah Hindia Belanda antara lain :

- B.E.M. *(Bandoeng Electriciteit Maatschappij)*

  Berdiri tahun1905, bergerak dalam pembangunan jaringan listrik di kota Bandung dan sekitarnya.

- L.W.B *(Land Waterkracht Bedrijf)*

  Berdiri tahun 1913, bergerak dalam pengusahaan pembangkitan penyaluran tenaga listrik di seluruh wilayah kerja Indonesia.

- G.E.B.E.O *(Gemeeshapp Lijke Electriciteit Bedriff En Omsterken)*

  Berdiri tahun 1921, sebagai perusahaan perlistrikan di Bandung dengan cakupan daerah kerja meliputi Bandung dan sekitarnya. G.E.B.E.O. merupakan perusahaan perseroan terbatas pertama yang mengusahakan kelistrikan termasuk pendistribusian tenaga listrik.

- O.G.E.M *(Overzeese Gas Electric Maatschappij)*
- A.N.I.E.M *(Algemeene Nederlands Indie Electric Maatschappij)*

2) Tahun 1942 – 1945

Pada masa pendudukan Jepang , perusahaan listrik bergabung dalam satu daerah, seperti perusahaan listrik Jabar, Jateng, Jatim dan Sumatra .

Beberapa perusahaan perlistrikan yang dilaksanakan oleh pemerintah Jepang antara lain :

- *Djawa Denki Djigyo Sha Bandoeng Shi Sha*

  Bergerak dalam pengusahaan distribusi tenaga listrik.

- *Seiboh Denki Djigyo Sha*

  Bergerak dalam pembangkitan dan penyaluran tenaga listrik ke gardu-gardu dengan wilayah kerja di seluruh pulau Jawa.

- *Denki Kosha*

  Bergerak dalam pembangkitan dan penyaluran tenaga listrik ke gardu-gardu dengan wilayah kerja di seluruh pulau Jawa.

3) Masa setelah kemerdekaan tahun 1945 – 1957

a. Tahun 1945-1948

Berdasarkan Ketetapan Presiden No. I/SD/1945 tanggal 27 Oktober 1945 pengusahaan perlistrikan dilaksanakan oleh Pemerintah Republik Indonesia yaitu Djawatan Listrik dan Gas Republik Indonesia yang berkedudukan di Yogyakarta .

b. Tahun 1948-1957

Pengusahaan perlistrikan dilaksanakan oleh :

- Pemerintah Republik Indonesia yaitu PENUPETEL (Perusahaan Negara untuk Pembangkitan Listrik) yang bergerak dalam bidang pembangkitan dan penyaluran tenaga listrik dengan wilayah kerja meliputi seluruh Jawa Barat dan DKI Jakarta.
- Perusahaan perlistrikan milik asing diantaranya G.E.B.E.O.N.V. dan lain sebagainya.

4) Tahun 1957-1959

a. Tanggal 27 Desember 1957, dalam rangka perjuangan pembebasan Irian Barat, G.E.B.E.O.N.V. sebagai perusahaan milik asing diambil alih oleh para karyawan yang berkewarganegaraan Indonesia. Akhirnya dikeluarkan Peraturan Pemerintah No.52 Tahun 1958 tentang perusahaan negara. Maka berdasarkan Peraturan Pemerintah tersebut diatas ditetapkan bahwa perusahaan Belanda yang ada di Indonesia dinyatakan berada di bawah penguasaan Pemerintah Republik Indonesia.

b. Dengan jalan nasionalisasi, perusahaan milik negara tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada

masyarakat Indonesia dan juga memperkokoh keamanan dan ketahanan negara Republik Indonesia. Dengan UU No. 86 Tahun 1958 Tanggal 27 Desember 1958 disyahkanlah nasionalisasi perusahaan-perusahaan milik Belanda, dan salah satunya adalah G.E.B.E.O.N.V.

b. Periode tahun 1960 - 1966

1) Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara 1961

Berdasarkan UU No. 19 Tahun 1960 tentang "Perusahaan Negara" maka mulai Tanggal 1 Januari 1960 dengan No. 67 Tahun 1961 didirikan suatu perusahaan negara dalam lapangan listrik , gas dan kokas dengan nama "Badan Pimpinan Umum Perusahaan Negara (BPU/PLN)".

a. BPU/PLN dibentuk dengan SK Menteri PUT. No.Ment 16/1/20 Tanggal 20 Mei 1961.

b. BPU adalah suatu perusahaan negara yang diberi wewenang menguasai , mengurus perusahaan – perusahaan listrik dan gas yang terbentuk dalam kesatuan hukum.

2) Tahun 1966

Tahun 1966 PLN termasuk Departemen Depardariga. Sesuai dengan Kepres No. 163/1966 Jo.No.170/1966 urusan tenaga dipisahkan dari Departemen Perindustrian Dasar Ringan dan Tenaga dibawah Direktorat Jendral Tenaga Listrik (Dirjen Gatrik), maka dari itu PLN ada dibawah Departemen Perindustrian Dasar Ringan dan Tenaga .

c. Periode tahun 1967 –1972

1. PLN masuk kembali ke dalam Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik di bawah Dirjen Gatrik.
2. Tahun 1970 PLN langsung dibawah pembinaan dan pengawasan Menteri/Departemen PUTL.
3. Berdasarkan Peraturan Menteri PUTL No. 5/PRT/1970 Tanggal 26 Juni 1970 susunan Direksi PLN terdiri dari satu orang Dirut dan lima orang Direktur yaitu :
    1. Direktur Utama
    2. Direktur Penelitian dan Perencanaan
    3. Direktur Pembangunan
    4. Direktur Niaga dan Keuangan
    5. Direktur Operasi dan Logistik
    6. Direktur Personalia dan Organisasi

d. Periode tahun 1972 –1978

1. Berdasarkan PP No. 18 tahun 1972 tanggal 3 Juni 1972, Lembaran Negara RI Tahun 1972 No. 25 , bahwa PLN No. 11/1969 dan PP No.30/1970 ditegaskan statusnya menjadi PERUM sebagaimana termaksud dalam pasal 8 ayat 2 UU No 9/1969 dengan nama "Perusahaan Umum Listrik Negara".
2. Berdasarkan Peraturan Menteri PUTL No. 12/PRT/1975 Tanggal 9 September 1975, ditetapkan :
    a. Kedudukan PLN disamping sebagai PERUM listrik negara adalah unsur pelaksana dari sebagian tugas pokok dan fungsi Departemen.

b. Turut melaksanakan program pembangunan nasional dalam rangka membangun ekonomi ketahanan nasional .

c. Lapangan usaha perusahaan menyelenggarakan usaha – usaha dibidang produksi , transmisi dan distribusi tenaga listrik .

d. Susunan organisasi PLN terdiri dari :

- Unsur pimpinan : Direksi
- Unsur pelaksana utama : Ditpinpro, Ditbang, Ditusaha, Ditad
- Unsur penunjang usaha : LMK, PUSDIKLAT

e. Periode 1978 – 1980

Dengan terbentuknya Kabinet Pembangunan III pada Tanggal 23 Maret 1978 PLN masuk Departemen Pertambangan dan Energi. Dengan demikian masalah tenaga listrik dikeluarkan dari Departemen PUTL (dari Kabinet Pembanggunan III) maka berdasarkan hal tersebut diatas maka tanggal 3 April 1978 tugas kewajiban, wewenang dan tanggungjawab dibidang tenaga listrik dibawah Menteri Pertambangan dan Energi sampai sekarang .

PT. PLN (Persero) P3B Region Jawa Barat membawahi beberapa unit pemeliharaan teknik, diantaranya adalah unit pemeliharaan teknik Cirebon.

f. Tahun 1994

Perseroan, adalah PT. PLN (Persero) yang didirikan dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H. No. 169 Tahun 1994, beserta perubahannya.

2.2 Tempat dan Kedudukan Perusahaan

PT. PLN (Persero) P3B Region Jawa Barat UPT Cirebon ini berkedudukan di Jalan Brigjen Dharsono (Bypass) Cirebon Jawa Barat 45132.

2.3 Bentuk dan Badan Hukum Perusahaan

Menurut PP No.23 Tahun 1994, Tanggal 16 Juni 1994 serta Akta Notaris No. 169 Tanggal 30 Juni 1994 ditegaskan bahwa Perum PLN diganti menjadi PT. PLN (Persero). Sedangkan PLN sektor Cirebon termasuk pada wilayah PT. PLN (Persero) Penyaluran dan Pusat Pengaturan Beban (P3B) Region Jawa Barat.

2.4 Bidang Pekerjaan Perusahaan

Secara umum tujuan PT. PLN (Persero) P3B Region Jawa Barat UPT Cirebon adalah mengelola perusahaan listrik di Indonesia sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.18 Tahun 1972 bahwa tujuan dari perusahaan adalah :

" Ikut serta membangun ekonomi dan ketahanan nasional sesuai dengan kebijaksanaan pemerintah dalam pengusahaan tenaga listrik dengan maksud untuk mempertinggi derajat masyarakat Indonesia ".

Bidang pekerjaan pada PT. PLN (Persero) P3B Region Jawa Barat UPT Cirebon berorientasi pada bisnis unit pelayanan transmisi listrik. Proses produksi yang digunakan adalah proses produksi terus menerus. PT. PLN (Persero) P3B Region Jawa Barat UPT Cirebon telah banyak melakukan usaha yang meliputi Produksi Transmisi dan Distribusi Tenaga listrik, Perencanaan dan Pembangunan

di Bidang Tenaga Listrik, Pengusahaan dan Pengembangan Tenaga Listrik, Pengusahaan dan Jasa- Jasa Tenaga Listrik .

Semuanya itu hanya untuk mencapai sasarannya yaitu memenuhi kebutuhan listrik masyarakat dalam rangka mendorong kegiatan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat baik di daerah perkotaan maupun di daerah pedesaan, sehingga dalam memberikan pelayanannya instansi ini harus cepat dan professional .

UNIKOM

2.5 Bidang Pekerjaan Divisi/Departemen Tempat Kerja Praktek

Penulis melaksanakan Kerja Praktek pada bagian Administrasi Kepegawaian dengan bidang pekerjaaan memonitoring pelayanan kepegawaian yang meliputi : membina staf , mengendalikan pembuatan surat keluar dan penerimaan surat, mengawasi arsip data pegawai, memeriksa laporan keuangan, pembuatan daftar gaji pegawai dan pensiunan, melayani perawatan kesehatan pegawai dan pensiunan beserta keluarganya dan membuat daftar penggantian biaya perawatan kesehatan pegawai dan pensiunan beserta keluarganya.

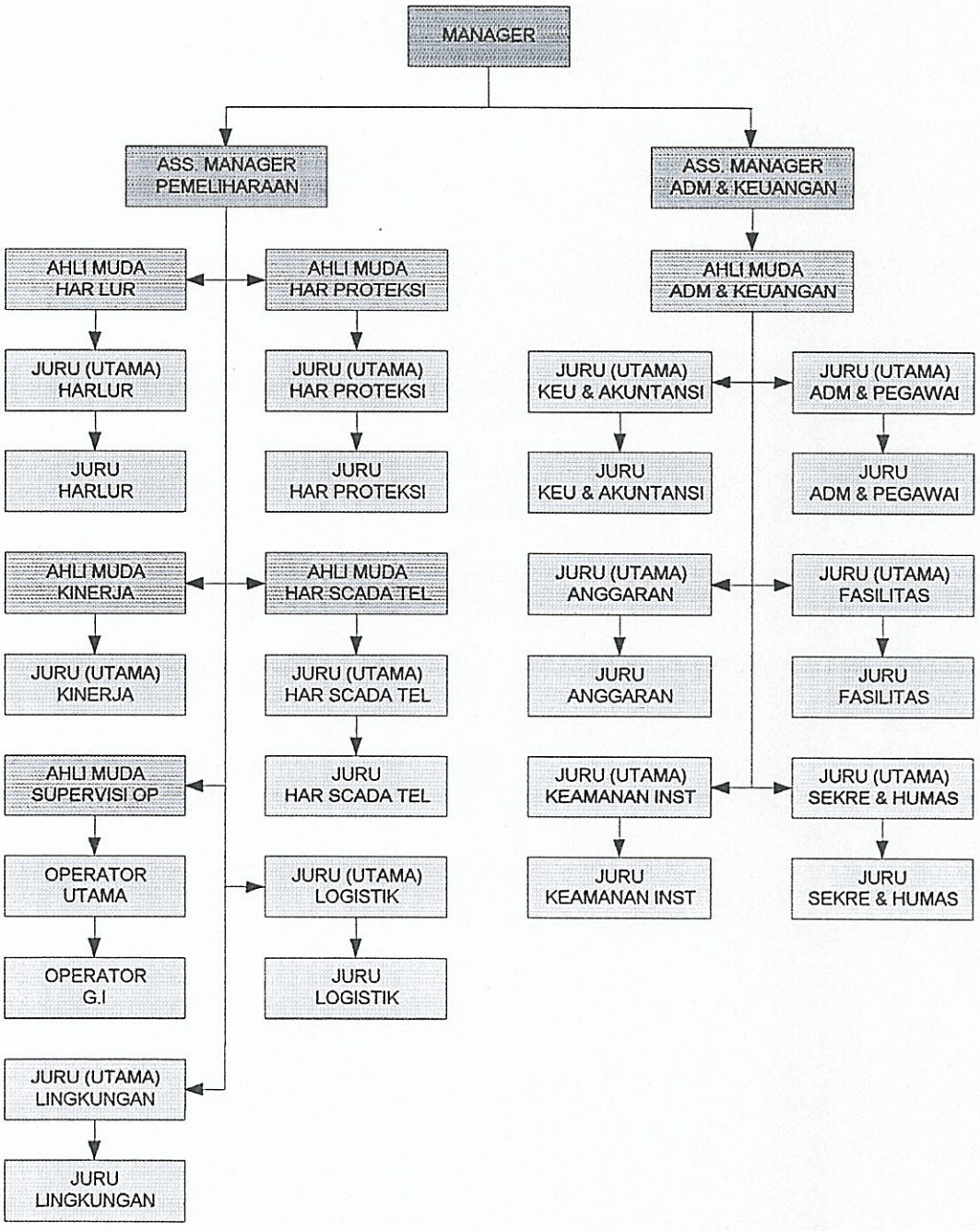
2.6 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi dalam suatu perusahaan sangat penting karena dengan struktur tersebut dapat diperlihatkan bahwa setiap pegawai saling berhubungan dalam melaksanakan tugas – tugas perusahaan. Dengan demikian struktur organisasi disusun secara teratur agar setiap pegawai bertanggung jawab kepada perusahaan yang berkaitan.

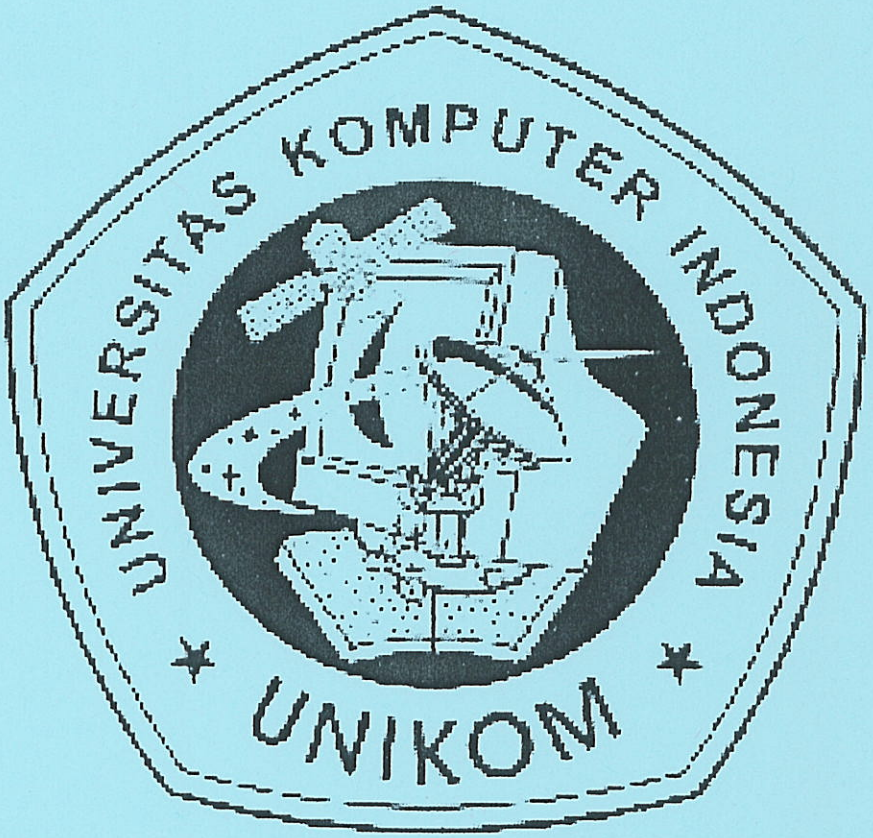
Sistem manajemen di PT. PLN (Persero) P3B Region Jawa Barat UPT Cirebon sebagai suatu perusahaan yang menyelenggarakan ketenaga listrikan di Indonesia telah disusun secara teratur dalam suatu struktur organisasi sehingga PT. PLN (Persero) P3B Region Jawa Barat UPT Cirebon dapat meningkatkan kinerja dalam memproduksi, menyalurkan dan mendistribusikan tenaga listrik .

Struktur Organisasi di PT. PLN (Persero) P3B Jawa Barat UPT Cirebon adalah sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI
PT PLN (PERSERO) P3B REGION JAWA BARAT
UNIT PELAYANAN TRANSMISI CIREBON



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Perusahaan


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM